KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI BAKTERIURIA ASIMTOMATIK GRAM NEGATIF PADA WANITA LANJUT USIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA INA-KAKA PASSO

Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Kesehatan pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Maluku

Disusun dan Diajukan Oleh :

SAZKIA L. SYAVITA

NIM P07172323081

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

2026

Kemenkes
Poltekkes Maluku

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Oleh Sazkia L. Syavita : P07172323081, dengan Judul "Identifikasi Bakteriuria Asimtomatik Gram Negatif Pada Wanita Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Inakaka Passo" telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Kariyadi, S.Kp., M.PH
NIP. 196506151985121002

Penguji Anggota I

Munawir Umakaapa, S.Si., M.Biomed
NIP. 198909292014021004

Penguji Anggota II

Ns. Jois Nari, S.Kep., M.Kes
NIP. 197101091994032001

Mengesahkan :
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku

Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP. 197108121994032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis

Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605261989112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **"IDENTIFIKASI BAKTERIURIA ASIMTOMATIK GRAM NEGATIF PADA WANITA LANJUT USIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA INA-KAKA PASSO."** Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam upaya memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III kesehatan pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.

Ucapan terima kasih dengan tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada Ns. Jois Nari, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Betty A. Sahertian, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Maluku.
2. Mintje M Nendissa, S.Pd., S.Kep., M.Kes, selalu Ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi kepada penulis selama mengikuti pendidikan serta dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

3. Najmah Hehanussa, S.Pd, selaku wali kelas dan pembimbing akademik yang telah membimbing serta mengarahkan penulis selam mengikuti pendidikan.
4. Selaku pemimpin Panti Sosial Tresna Werdha Kota Ambon yang telah memberikan izin untuk pengumpulan data penelitian melakukan pengambilan data awal.
5. Kariyadi, S.Kp., M.PH selaku penguji I yang telah mamberikan saran, masukan dan arahan
6. Munawir Umakaapa, S.Si., M.Biomed selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan arahan
7. Seluruh staf Dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang selama ini memberikan dukungan, nasehat, masukan dan membimbing selama mengikuti Pendidikan
8. Yang teristimewa untuk kedua orang tua tercintaku Papa Syamsul Bachri dan Mama Novita Sari Orun sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada papa dan mama yang selalu memberikan do'a kasih sayang, segala dukungan, pengorbanan, serta menjadi penyemangat dan pendengar disaat keluh. Tiada yang dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat papa dan mama bangga.
9. Untuk adekku tercinta Nurul H. Syavita Terima kasih menjadi

penyemangat dan sumber kesenangan yang menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang dan juga untuk tanteku tercinta Sarnawia Lumbessy yang sudah memberikan motivasi semangat dan berusaha memberikan yang terbaik.

10. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah kuat bertahan dan berjuang melewati badai kehidupan yang terkadang ada saat untuk menyerah namun diri ini tetap bertekad untuk semangat dan berjuang lebih lama.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik di harapkan untuk menyempurnakan penelitian ini.

Ambon, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halamn

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....ii
KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI.....vi
DAFTAR TABEL.....viii
DAFTAR GAMBAR.....ix
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....x
DAFTAR LAMPIRAN.....xi
ABSTRAK.....xii
ABSTRACT.....xiii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Manfaat Penelitian.....5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....7
A. Konsep Bakteriuria Asimtomatik.....7
B. Kerangka Konsep.....19
BAB III METODE PENELITIAN.....20
A. Jenis Penelitian.....20
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....20
C. Populasi dan Sampel.....21
D. Variabel dan Definisi Operasional.....22
E. Cara Pengumpulan Data.....22
F. Instumen Penelitian.....23
G. Cara Pengolahan Analisa Data.....28
H. Penyajian Data.....28
I. Etika Penelitian.....29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....31
A. Hasil Penelitian.....31
B. Pembahasan.....34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....50
A. Kesimpulan.....50
B. Saran.....50
DAFTAR PUSTAKA.....52
LAMPIRAN.....55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Variabel dan Definisi Operasional	22
Tabel	Distribusi sampel berdasarkan usia pada Wanita Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Ina-Kaka Passo.....	32
Tabel 3	Distribusi Hasil Pemeriksaan Pertumbuhan Bakteri Pada Media MacConkey.....	33
Tabel 4	Distribusi Intepretasi Hasil Kultur Urin Berdasarkan Colony Forming Unit Per Mililiter (CFU/mL).....	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. Rumus Perhitungan CFU ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

A. Arti Lambang

1. ≥ = Lebih dari atau sama dengan
2. < = Kurang dari
3. – = Sampai dengan / rentang
4. % = Persen
5. °C = Derajat Celcius
6. X = Kali (perkalian/perbesaran mikroskop)
7. µL = Mikroliter
8. CFU = *Colony Forming Unit*
9. CFU/mL = *Colony Forming Unit* per milliliter
10. 10^3 = Sepuluh pangkat tiga
11. 10^5 = Sepuluh pangkat lima

B. Singkatan

1. ISK = Infeksi Saluran Kemih
2. ASB = *Asymptomatic Bacteriuria*
3. NA = *Nutrient Agar*
4. APD = Alat Pelindung Diri
5. ICU = *Intensive Care Unit*
6. RSUP = Rumah Sakit Umum Pusat
7. NIM = Nomor Induk Mahasiswa
8. CFU = *Colony Forming Unit*
9. mL = Milliliter
10. µL = Mikroliter
11. Doi = *Digital Object Identifier*

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lembar Pengambilan Data Awal ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2. Hasil Data Awal..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3. *Informed Consent*..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4. Izin Pengambilan Sampel..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 5. Izin Pemeriksaan Sampel..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 6. Lembar Keterangan Selesai Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. Lembar Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 8. Lembar Konsultasi KTI..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Perbaikan KTI ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Maluku
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Ambon, Juli 2026

Sazkia L. Syavita[1], Jois Nari[2]
x + 55 Halaman + 4 Tabel + 8 Gambar + 10 Lampiran

IDENTIFIKASI BAKTERIURIA ASIMTOMATIK GRAM NEGATIF PADA WANITA LANJUT USIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA INA-KAKA PASSO

Latar Belakang. Bakteriuria asimtomatik merupakan kondisi ditemukannya bakteri dalam urin dengan jumlah ≥10^5 CFU/mL tanpa disertai tanda dan gejala infeksi saluran kemih. Wanita lanjut usia memiliki risiko lebih tinggi mengalami bakteriuria asimtomatik akibat perubahan fisiologis setelah menopause, penurunan kadar estrogen, penurunan sistem imun, serta faktor personal hygiene.
Tujuan. Mengetahui gambaran bakteriuria asimtomatik pada lansia wanita di Panti Sosial Tresna Werdha Ina-Kaka Passo.
Metode. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan teknik total sampling. Sampel penelitian berjumlah 5 lansia wanita yang memenuhi kriteria inklusi. Pemeriksaan dilakukan menggunakan kultur urin pada media MacConkey Agar, dilanjutkan dengan perhitungan Colony Forming Unit (CFU/mL) dan pewarnaan Gram terhadap isolat yang tumbuh.
Hasil. Sebanyak 3 sampel (60%) tidak menunjukkan pertumbuhan bakteri, sedangkan 2 sampel (40%) menunjukkan pertumbuhan bakteri Gram negatif. Berdasarkan hasil perhitungan CFU/mL, 1 sampel (20%) termasuk kategori terkontaminasi (<10^3 CFU/mL) dan 1 sampel (20%) termasuk kategori mencurigakan (10^3–10^5 CFU/mL). Tidak ditemukan sampel dengan jumlah koloni ≥10^5 CFU/mL sehingga tidak terdapat responden yang memenuhi kriteria bakteriuria asimtomatik.
Kesimpulan. Tidak ditemukan kejadian bakteriuria asimtomatik pada lansia wanita di Panti Sosial Tresna Werdha Ina-Kaka Passo. Meskipun demikian, ditemukannya pertumbuhan bakteri Gram negatif pada dua responden menunjukkan pentingnya menjaga kebersihan diri, meningkatkan konsumsi cairan, dan melakukan pemantauan kesehatan secara berkala sebagai upaya pencegahan infeksi saluran kemih.

Daftar Pustaka: 29 (2016–2025)
Kata Kunci: Bakteriuria Asimtomatik, Lansia Wanita, Kultur Urin, Gram Negatif, CFU/mL.

---

[1]Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Maluku.
[2]Dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Maluku.

ABSTRACT

Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku
Medical Laboratory Technology Study Program
Ambon, *July* 2026

Sazkia L. Syavita[1], Jois Nari[2]
x + 55 Pages + 4 Tables + 8 Figures + 10 Appendices

IDENTIFICATION OF GRAM-NEGATIVE ASYMPTOMATIC BACTERIURIA IN ELDERLY WOMEN AT INA-KAKA PASSO TRESNA WERDHA SOCIAL HOME

Background. *Asymptomatic bacteriuria is a condition characterized by the presence of bacteria in urine at a concentration of ≥10^5 CFU/mL without signs or symptoms of urinary tract infection. Elderly women are at a higher risk of developing asymptomatic bacteriuria due to physiological changes after menopause, decreased estrogen levels, weakened immune function, and inadequate personal hygiene.*
Objective. *To describe the occurrence of asymptomatic bacteriuria among elderly women at the Ina-Kaka Passo Social Nursing Home.*
Methods. *This study employed a descriptive research design using a total sampling technique. The study included five elderly women who met the inclusion criteria. Urine specimens were cultured on MacConkey Agar, followed by colony count determination using Colony Forming Units per milliliter (CFU/mL) and Gram staining of the bacterial isolates.*
Results. *Three samples (60%) showed no bacterial growth, while two samples (40%) demonstrated the growth of Gram-negative bacteria. Based on the CFU/mL calculation, one sample (20%) was classified as contaminated (<10^3 CFU/mL), and one sample (20%) was categorized as suspicious (10^3–10^5 CFU/mL). No sample showed a bacterial count of ≥10^5 CFU/mL; therefore, none of the respondents met the diagnostic criteria for asymptomatic bacteriuria.*
Conclusion. *No cases of asymptomatic bacteriuria were identified among elderly women at the Ina-Kaka Passo Social Nursing Home. Nevertheless, the presence of Gram-negative bacterial growth in two respondents highlights the importance of maintaining good personal hygiene, adequate fluid intake, and regular health monitoring to reduce the risk of urinary tract infections.*

References: *29 (2016–2025)*
Keywords: *Asymptomatic Bacteriuria, Elderly Women, Urine Culture, Gram-Negative Bacteria, CFU/mL.*

---

[1]Student of the Medical Laboratory Technology Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku.
[2]Lecturer of the Medical Laboratory Technology Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku.